

PENGARUH SIKAP, MOTIVASI, DAN KESADARAN WAJIB PAJAK  
TERHADAP PARTISIPASI PEMBAYARAN PAJAK BUMI DAN  
BANGUNAN  
(Studi kasus di UPTD Surabaya 8)

SKRIPSI



Diajukan Oleh :

ERA WAHJU PRATIWI

0813010113/ FE/ EA

FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"  
JAWA TIMUR  
2012

PENGARUH SIKAP, MOTVASI, DAN KESADARAN WAJIB PAJAK  
TERHADAP PARTISIPASI PEMBAYARAN PAJAK BUMI DAN  
BANGUNAN  
(Studi Kasus di UPTD Surabaya 8)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Jurusan Akuntansi



Diajukan Oleh :

ERA WAHJU PRATIWI

0813010113/ FE/ EA

FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"  
JAWA TIMUR  
2012

PENGARUH SIKAP, MOTIVASI, DAN KESADARAN WAJIB PAJAK TERHADAP  
PARTISIPASI PEMBAYARAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN

(Studi Kasus di UPTD Surabaya 8)

USULAN PENELITIAN

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur



Untuk Menyusun Skripsi S-1 Program Studi Akuntansi

Oleh :

ERA WAHJU PRATIWI

0813010113/ FE/ EA

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”

JAWA TIMUR

2012

SKRIPSI

PENGARUH SIKAP, MOTIVASI , DAN KESADARAN WAJIB PAJAK  
TERHADAP PARTISIPASI PEMBAYARAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN  
(Studi Kasus di UPTD 8 Surabaya)

Disusun Oleh :

ERA WAHJU PRATIWI

0813010113/ FE/ EA

telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh  
Tim Penguji Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur  
Pada tanggal 14 Desember 2012

Pembimbing :  
Pembimbing Utama

Tim Penguji :  
Ketua

Dra. Ec.Tituk Diah W,MAks

Prof.Dr. Soeparlan P,MM,Ak  
Sekretaris

Dra. Ec.Tituk Diah W, MAks  
Anggota

Dra. Ec.Siti Sundari, MSi

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”  
Jawa Timur

Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM  
NIP. 196309241989031001

## USULAN PENELITIAN

### PENGARUH SIKAP, MOTIVASI, DAN KESADARAN WAJIB PAJAK TERHADAP PARTISIPASI PEMBAYARAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN

(Studi Kasus di UPTD Surabaya 8)

Yang diajukan

Era Wahyu Pratiwi

0813010113/ FE/ EA

telah diseminarkan dan disetujui untuk menyusun skripsi oleh

Pembimbing Utama

Dra. Ec.Tituk Diah W,MAks

Tanggal : .....

Mengetahui

Ketua Program Studi Akuntansi

Dr. Sri Trisnaningsih, MSi  
NIP. 1965092919922032001

## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan Puji Syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan segala Rahmat, Karunia, Anugerah-Nya kepada penulis, dan atas izin-Nya pula. Skripsi yang berjudul ” Pengaruh Sikap, Motivasi, dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Partisipasi Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan “ dapat selesai dengan baik.

Adapun maksud penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan agar memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “ Veteran” Jawa Timur.

Dalam penelitian hingga terselesainya Skripsi ini penyusun telah banyak mendapat bimbingan, bantuan, kesempatan serta pengorbanan baik materiil maupun spiritual dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penyusun dengan segala kerendahan hati menyatakan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Teguh Soedarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “ Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “ Veteran Jawa Timur”.
3. Ibu Dr. Sri Trisnaningsih, Msi, selaku Kepala Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “ Jawa Timur.
4. Ibu Dra.Ec.Tituk Diah W, Maks, selaku Dosen Wali dan selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dan saran kepada penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “ Veteran” Jawa Timur yang telah mendidik penulis selama menjadi mahasiswi.
6. Kedua Orang tuaku yang telah memberi semangat, doa, kasih sayang yang begitu mulia, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Teman teman Akuntansi 2008 yang telah memberikan semangat, dorongan serta masukan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena itu saran dan kritik sangat diharapkan demi perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini, dan semoga skripsi dapat bermanfaat bagi akademik UPN “ Veteran” umumnya, serta bagi mahasiswa Program Studi Akuntansi khususnya.

Surabaya, Desember 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR TABEL .....	vi
DAFTAR LAMPIRAN .....	vii
ABSTRAKSI .....	viii
BAB I    PENDAHULUAN .....	1
1.1   Latar Belakang .....	1
1.2   Perumusan Masalah .....	6
1.3   Tujuan Penelitian .....	6
1.4   Manfaat Penelitian .....	7
BAB II   TINJAUAN PUSTAKA .....	8
2.1   Hasil Penelitian Terdahulu .....	8
2.2   Landasan Teori .....	14
2.2.1 Sumber Penerimaan Daerah .....	14
2.2.2 Pajak .....	17
2.2.3 Dasar Teori Pemungutan Pajak .....	22
2.2.4 Pajak Bumi dan Bangunan .....	27
2.2.4.1 Dasar Pemikiran/Pemajakan Pajak .....	27
2.2.4.2 Umum .....	28
2.2.4.3 Maksud dan Tujuan .....	30
2.2.4.4 Sifat Pajak Bumi dan Bangunan .....	32
2.2.4.5 Ketentuan Umum .....	32
2.2.4.6 Objek Pajak .....	33
2.2.4.7 Subjek Pajak .....	34
2.2.4.8 Tarif Pajak .....	36
2.2.4.9 Dasar Pengenaan Pajak .....	36



2.2.4.10 Tahun Pajak, Saat,dan Tempat Pajak yang menentukan Utang .....	37
2.2.5 Sikap .....	37
2.2.5.1 Pengertian Sikap .....	37
2.2.5.2 Teori Sikap .....	39
2.2.6 Motivasi .....	40
2.2.6.1 Pengertian Motivasi .....	40
2.2.6.2 Teori Motivasi .....	42
2.2.7 Kesadaran Wajib Pajak .....	44
2.2.8 Pengaruh Sikap Wajib Pajak terhadap Partisipasi Pembayaran Wajib Pajak .....	45
2.2.9 Pengaruh Motivasi Wajib Pajak terhadap Partisipasi Pembayaran Wajib Pajak .....	46
2.2.10 Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak terhadap Partisipasi Pembayaran Wajib Pajak .....	46
2.2.11 Diagram Kerangka Pikir .....	48
2.2.12 Hipotesis .....	48
 BAB III METODE PENELITIAN .....	 49
3.1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	49
3.2 Teknik Penentuan Sampel .....	52
3.2.1 Populasi .....	52
3.2.2 Sampel .....	53
3.3 Teknik Pengumpulan Data .....	54
3.3.1 Sumber dan Jenis Data .....	54
3.3.2 Pengumpulan Data .....	54
3.4 Teknik Analisis Data .....	54
3.4.1 Uji Kualitas Data .....	54
3.4.1.1 Uji Validitas Data .....	55
3.4.1.2 Uji Realibilitas .....	55

3.4.2 Uji Normalitas .....	56
3.4.3 Uji Asumsi Klasik .....	57
1. Autokorelasi .....	57
2. Multikolinieritas .....	57
3. Heteroskedastisitas .....	58
3.4.4 Regresi Linier Berganda .....	58
3.4.5 Uji Hipotesis .....	59
3.4.5.1 Uji Kesesuaian Model .....	59
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	61
4.1 Deskripsi Singkat UPTD 8 Surabaya .....	61
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian .....	62
4.2.1 Deskripsi Identitas Responden .....	62
4.2.2 Deskripsi Jawaban Responden .....	64
4.3 Uji Kualitas Data .....	69
4.3.1 Uji Validitas .....	69
4.3.2 Uji Reabilitas .....	72
4.4 Uji Normalitas .....	73
4.5 Uji Asumsi Klasik .....	74
4.6 Analisis Regresi Linier Berganda .....	77
4.7 Pembahasan .....	83
4.8 Implikasi Penelitian .....	8
4.9 Perbedaan Penelitian Sekarang dan Penelitian Terdahulu .....	86
4.10 Keterbatasan Penelitian .....	87
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	88
5.1 Kesimpulan .....	88
5.2 Saran .....	89

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN



**PENGARUH SIKAP, MOTIVASI, DAN KESADARAN WAJIB PAJAK  
TERHADAP PARTISIPASI PEMBAYARAN PAJAK BUMI DAN  
BANGUNAN  
( Studi Kasus di UPTD 8 Surabaya)**

Oleh :

**ERA WAHJU PRATIWI**

**ABSTRAKSI**

Salah satu untuk mewujudkan kemandirian suatu bangsa atau negara dalam pembiayaan pembangunan yaitu menggali sumber dana yang berasal dari penerimaan dalam negeri yang termasuk dari sektor perpajakan. Pajak sebagai sumber penerimaan negara untuk suatu pembangunan daerah maupun suatu negara. Pemerintah sebagai pihak yang berhak mengelola pajak mengharapkan adanya partisipasi masyarakat dalam kewajiban menyetorkan pajaknya. Masalah penting yang harus selalu diperhatikan dalam pengenaan pajak adalah distribusi beban pajak pada masyarakat. Ada 2 tolak ukur dalam distribusi pajak yaitu menekankan pada kemampuan membayar dan fungsi manfaat dari pembayaran pajak itu sendiri. Kemampuan untuk membayar pajak dapat dilihat dari 3 aspek yaitu tingkat pendapatan, jumlah kekayaan, dan konsumsi seseorang. Dimana berarti secara tidak langsung mempengaruhi sikap, motivasi maupun kesadaran para wajib pajak dalam menyetorkan kewajiban pajaknya. Pemerintah sudah melakukan pendataan dan pengolahan data terhadap objek yang dikenakan pajak. Masyarakat yang sudah menjadi Wajib pajak, banyak yang tidak patuh dan tidak ikut berpartisipasi terhadap pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan. Meskipun pemerintah setempat sudah membuat sanksi terhadap Wajib Pajak yang tidak patuh, sanksi yang diberikan oleh pemerintah yakni berupa denda. Tapi hal ini kurang berhasil membuat masyarakat menjadi sadar pajak. Selain memberikan sanksi, pemerintah juga sudah mensosialisasikan akan pentingnya pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan. Pemerintah juga melakukan sosialisasi di media massa dan berbagai iklan yang menarik perhatian masyarakat untuk dapat mengerti akan pentingnya membayar pajak dan masyarakat mempunyai sikap baik tentang perpajakan. Dengan adanya sosialisasi yang dilakukan pemerintah ini, diharapkan

masyarakat sadar dan dapat ikut serta dalam pembangunan suatu daerah dengan berpartisipasi membayar pajak khususnya Pajak Bumi dan Bangunan.

Populasi dalam penelitian ini adalah UPTD pelayanan pajak daerah Surabaya 8 yang meliputi 4 kecamatan antara lain : Gunung Anyar, Rungkut, Mulyorejo dan Sukolilo, pengambilan sampel menggunakan random sampling sehingga jumlah sampel yang digunakan menjadi 100 Wajib Pajak.. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari ketiga variabel yaitu sikap, motivasi, dan kesadaran. Hanya variabel motivasi saja yang tidak berpengaruh terhadap partisipasi pembayaran pajak bumi dan bangunan.

Keyword : Sikap, Motivasi, Kesadaran , Partisipasi Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

Pembangunan nasional adalah kegiatan yang berlangsung terus menerus dan berkesinambungan, terencana, menyeluruh, terpadu, terarah yang bertujuan untuk mewujudkan suatu masyarakat yang adil dan makmur, merata materiil dan spirituil berdasarkan apa yang sudah tertuang di dalam Pancasila dan UUD 1945. Pembangunan seharusnya dilaksanakan merata di seluruh tanah air dan harus dapat dirasakan oleh seluruh rakyat sehingga apa yang menjadi tujuan pembangunan nasional dapat tercapai.

Studi empiris banyak menunjukkan kegagalan pembangunan karena kurangnya partisipasi masyarakat. Hal ini disebabkan karena pembangunan tidak menguntungkan rakyat bahkan merugikan, pembangunan ada juga yang menguntungkan rakyat tetapi rakyat kurang memahami maksud tsb, dan juga pembangunan dapat dipahami dan menguntungkan bagi rakyat tetapi sejak semula rakyat tidak diikuti sertakan dalam pembangunan tersebut. Berdasarkan studi empiris di atas, dimana masyarakat adalah salah satu ujung tombak dari keberhasilan pembangunan di suatu negara, tidak dapat dipisahkan dari setiap program yang dilakukan oleh pemerintah.

Salah satu untuk mewujudkan kemandirian suatu bangsa atau negara dalam pembiayaan pembangunan yaitu menggali sumber dana yang berasal dari

dalam negeri. Pada mulanya negara Indonesia mengandalkan hasil yang dikeluarkan dari minyak dan gas. Tetapi karena sumber daya ini tidak dapat diperbarui, maka digalilah sumber-sumber pajak. Pajak sebagai sumber penerimaan negara untuk membiayai pembangunan. Pemerintah menempatkan sektor perpajakan sebagai salah satu wujud untuk meningkatkan daya dukung masyarakat dalam pembangunan. Pemerintah sebagai aparatur negara dalam peranan pengelolaan pembangunan, partisipasi masyarakat sangatlah diperlukan untuk menjamin berhasilnya pembangunan negara tersebut. (Frengki C H Siahaan,2007)

Pajak adalah sebagian harta kekayaan dari masyarakat yang berdasarkan undang-undang, wajib diberikan oleh rakyat kepada negara tanpa mendapat kontra prestasi secara individual dan langsung dari negara, serta bukan merupakan penalti. Pajak merupakan sumber penerimaan negara yang paling potensial. Hal ini merupakan sarana utama dalam mencapai tujuan negara tidak semata mata digunakan untuk memasukkan uang sebanyak-banyaknya kepada kas negara tetapi juga ditujukan untuk memberikan kemakmuran dan kesejahteraan bagi seluruh rakyat Indonesia. Ditinjau dari sudut ekonomi,pajak merupakan jiwa negara karena tanpa pajak, maka negara tidak akan hidup kecuali negara itu mempunyai penerimaan yang besar dari sumber alam seperti minyak dan gas bumi dan sumber penerimaan lainnya (Putri Defi Febrianti,2007)

Ditinjau dari teori pembangunan pajak, Pajak dipungut negara untuk pembangunan. Pembangunan merupakan pengertian tentang tujuan suatu negara

yaitu masyarakat yang adil, makmur, sejahtera, di semua bidang kehidupan. Pembangunan seperti itu tidak semudah membalikkan telapak tangan, pembangunan membutuhkan begitu banyak biaya dan pengorbanan. Untuk itu negara memiliki keabsahan, wewenang untuk memungut dana dari masyarakat yang berupa pajak. Karena tujuan utama dari pembangunan adalah untuk rakyat jadi sewajarnya rakyat ikut andil bersama-sama dalam pembiayaan pembangunan, dengan memenuhi kewajibannya perpajakannya dengan baik dan benar. Pajak mempunyai 2 fungsi yang sangat penting dalam pembangunan suatu daerah. Pajak Bumi dan Bangunan adalah salah satu jenis pajak yang ada di Indonesia. Seperti jenis pajak yang lain, Pajak Bumi dan Bangunan selalu berkaitan dengan fungsi budgeter dan fungsi regulasi.

Masalah penting yang harus selalu diperhatikan dalam pengenaan pajak adalah distribusi beban pajak pada masyarakat. Salah satu syarat dan penetapan pajak adalah harus memenuhi prinsip keadilan. Ada 2 tolak ukur yang dapat digunakan untuk melihat adil tidaknya distribusi beban pajak yaitu prinsip kemampuan untuk membayar dan ke dua adalah prinsip manfaat.

Kemampuan untuk membayar pajak dapat dilihat dari 3 aspek, yaitu tingkat pendapatan, jumlah kekayaan dan konsumsi seseorang. Dimana berarti secara tidak langsung mempengaruhi sikap, motivasi maupun kesadaran para wajib pajak dalam menyetorkan kewajiban pajaknya

Pemerintah sudah melakukan pendataan dan pengolahan data terhadap objek yang dikenakan pajak. Masyarakat yang sudah menjadi Wajib pajak,



banyak yang tidak patuh dan tidak ikut berpartisipasi terhadap pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan. Meskipun pemerintah setempat sudah membuat sanksi terhadap Wajib Pajak yang tidak patuh, sanksi yang diberikan oleh pemerintah yakni berupa denda. Tapi hal ini kurang berhasil membuat masyarakat menjadi sadar pajak. Selain memberikan sanksi, pemerintah juga sudah mensosialisasikan akan pentingnya pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan. Pemerintah juga melakukan sosialisasi di media massa dan berbagai iklan yang menarik perhatian masyarakat untuk dapat mengerti akan pentingnya membayar pajak dan masyarakat mempunyai sikap baik tentang perpajakan. Dengan adanya sosialisasi yang dilakukan pemerintah ini, diharapkan masyarakat sadar dan dapat ikut serta dalam pembangunan suatu daerah dengan berpartisipasi membayar pajak khususnya Pajak Bumi dan Bangunan. (Frengki C H Siahaan, 2007)

Berdasarkan uraian diatas peneliti mencoba meneliti masalah Pajak Bumi dan Bangunan di UPTD Surabaya 8, karena dilihat dari penerimaan pajak di UPTD tsb dari tahun ke tahun partisipasi masyarakat dalam pembayaran pajak bumi dan bangunan semakin menurun sedangkan jumlah Wajib Pajak yang terkena PBB dari tahun ke tahun semakin meningkat, ini karena sikap, motivasi serta kesadaran para masyarakatnya masih rendah.

Tabel 1  
Data Partisipasi Masyarakat di UPTD Surabaya 8  
(Pada Tahun 2009-2011)

Tahun	Wajib Pajak	Prosentase Partisipasi masyarakat
2009	112.320	73 %
2010	115.157	71 %
2011	116.728	64 %

Sumber : Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan Kota Surabaya

Dari tabel diatas tampak bahwa partisipasi masyarakat dari tahun ke tahun tidak sebanding dengan Wajib Pajak, hal ini ada potensi pajak yang belum tertagih di UPTD Surabaya 8 dalam 3 tahun terakhir.

Sebagaimana yang telah dipaparkan diatas, maka perlu diperhatikan sikap, motivasi, dan kesadaran wajib pajak terhadap partisipasi pembayaran pajak bumi dan bangunan tsb. Dalam penelitian ini melihat pengaruh sikap, motivasi dan kesadaran wajib pajak terhadap partisipasi pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka akan dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Sikap, Motivasi, dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Partisipasi Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan” (Studi Kasus di UPTD Surabaya 8)

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka permasalahan yang akan diteliti ini adalah Apakah Sikap, Motivasi, dan Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh terhadap Partisipasi Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan.

## 1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris pengaruh Sikap, Motivasi, dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Partisipasi Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan.

## 1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan berguna untuk :

### 1. Bagi Penulis

Sebagai sarana untuk menerapkan dan mengaplikasikan teori-teori yang telah diperoleh selama studi dan untuk memperoleh pengalaman dalam pengamatan di lapangan.

## 2. Bagi Universitas

Memberikan sumbangan informasi dan menambah referensi serta pemahaman bagi pihak lain yang akan melakukan penelitian lebih lanjut yang berhubungan dengan Pajak Bumi dan Bangunan.

## 3. Bagi Instansi yang terkait

Memberikan tambahan informasi tentang sikap, motivasi, dan kesadaran wajib pajak terhadap partisipasi masyarakat dalam pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan.